



Segera Dicari Orang

Sejak era Plato, 2.500 tahun silam, banyak buku tentang negeri subur makmur yang sirna itu telah ditulis. Para ahli masa lalu pun kemudian mencoba mengais berita tentang benua yang hilang itu. Aristoteles menulis sebuah pulau besar bernama Antilia, sementara Herodotus meninggalkan beberapa rujukan mengenai sebuah kota misterius di Samudra Atlantik. Meski tidak menyebutkan secara eksplisit, Herodotus menyebut nama bangsa tersebut dengan bangsa yang sangat mirip, Atalantes... Masih banyak para ahli tulis yang mengisahkan daratan yang hilang itu : Sinelius, Theopompus, Zoticus, Ammianus, dan masih banyak lagi. Di masa yang jauh lebih modern, sekitar tahun 1627, terbit karya Francis Bacon yang mendeskripsikan komunitas Utopia yang disebut Bensalem, terletak di pantai barat Amerika, dalam bukunya *The New Atlantis*. Juga tulisan Issac Newton tentang berbagai hubungan mitologi dengan Atlantis, dalam *The Chronology of the Ancient Kingdoms Amended* tahun 1728. Merebak kemudian hubungan antara Atlantis dan penduduk asli Mesoamerika, Aztec dan Maya. Isu Atlantis pun segera melintas di pikiran para ahli antarbenua, hingga muncul Ignatius L. Donnelly menulis tentang Atlantis : *Myths of the Antediluvian World* tahun 1882, yang banyak menyedot perhatian orang. Donnelly menyatakan bahwa di masa lalu di Samudra Atlantik, terdapat pulau raksasa yang telah hilang. Atlantis bukannya dongeng, melainkan nyata, yang berasal dari kebudayaan neolitikum

tingkatan tinggi, yang dapat dilacak kembali keberadaannya berdasarkan pendekatan ilmiah. Donnelly mengklaim bahwa Atlantis adalah peradaban pertama yang dimiliki manusia, kekuatan sang penjelajah yang menyebarkan peradabannya hingga meluas di seputar Samudra Atlantik, Mediterranean, Kaukasus, Amerika Selatan dan Utara, hingga Baltik dan Asia Tengah, adalah pengaruh kuatnya, yang dicapai para penduduk Atlantis melalui penaklukan-penaklukan baharinya. Satu demi satu pulau terlampaui, baik pulau besar maupun kecil. Kata "Atlantis" dalam bahasa Yunani sebenarnya berarti Pulau Atlas. Atlas adalah nama Dewa Penyangga Bumi, yang sekarang menjadi demikian spesifik, karena merupakan buku yang berisi kumpulan peta geografis dunia. Secara harfiah, Atlantis berarti Lautan Atlas, lautan yang mendukung bumi. Planet Bumi, dua pertiganya dikelilingi air..

Sayang sekali, kemelut tentang Benua Atlantis yang hilang tersebut masih sangat jauh dari jawaban yang sebenarnya. Semuanya hanya disajikan secara interpretatif, bahkan sering dalam bentuk dongeng, yang selalu diburu para pakar selama ribuan tahun. Misteri tentang letak di mana benua tersebut pernah ada, juga belum terjawab secara memuaskan, kendati banyak tempat diklaim sebagai lokasi benua itu. Tidak kurang dari 2.000 tempat telah diangkat sebagai lokasinya. Dongeng kah? Nyata kah? Maka, dimana Benua Atlantis itu berada, selalu dicari orang...